

BAB III

METODE PENELITIAN

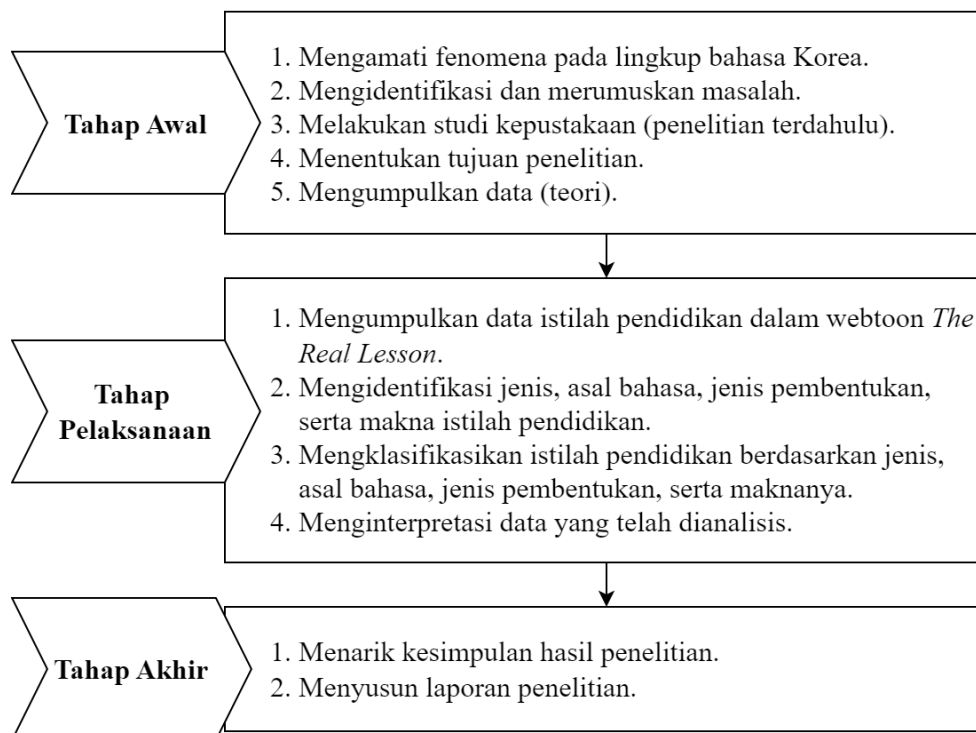
Pada bab ini berisikan hal-hal yang berkaitan dengan desain penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial yang dialami oleh subjek penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2012, hlm. 6). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 9) penelitian kualitatif didasari oleh filsafat postpositivisme sehingga digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif, dan hasil penelitian ditekankan pada makna daripada generalisasi. Hal ini sejalan dengan tujuan utama penelitian kualitatif, yaitu untuk menemukan makna dari suatu peristiwa, gejala, fakta, kejadian, realita, atau masalah tertentu, bukan untuk mengetahui adanya korelasi dari suatu peristiwa (Raco, 2010, hlm. 106).

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti memilih penelitian kualitatif karena sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan klasifikasi, bentuk, dan makna istilah pendidikan di Korea dalam webtoon *The Real Lesson*. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini sehingga penulis dapat melakukan penelitian secara sistematis. Berikut ini adalah bagan desain penelitian yang digunakan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

a. Tahap Awal

Dalam tahap ini, peneliti mengamati fenomena pada lingkup bahasa Korea dan merumuskan permasalahan. Setelah melakukan studi kepustakaan, peneliti menentukan tujuan penelitian dan mulai mengumpulkan teori yang dapat membantu peneliti dalam menganalisis data. Topik yang dipilih adalah analisis morfosemantik pada istilah pendidikan bahasa Korea.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data berupa istilah pendidikan bahasa Korea yang muncul dalam webtoon *The Real Lesson* dan menganalisis jenis, asal bahasa, pembentukan, serta makna dari istilah tersebut menggunakan teori yang telah dikumpulkan.

c. Tahap Akhir

Setelah menganalisis dan menginterpretasi data, hasil temuan disimpulkan dan disusun dalam laporan penelitian.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa istilah pendidikan yang terdapat dalam balon teks dan teks pendukung webtoon. Lalu, sumber data yang digunakan adalah webtoon 참교육 [*cham-gyo-yuk*] ‘*The Real Lesson*’ yang mulai terbit di Naver Webtoon pada tanggal 1 November 2020. Peneliti menggunakan 70 episode (episode 1-143) sebagai sumber data istilah pendidikan. Sumber data yang digunakan termasuk ke dalam sumber primer karena sumber data secara langsung memberikan data

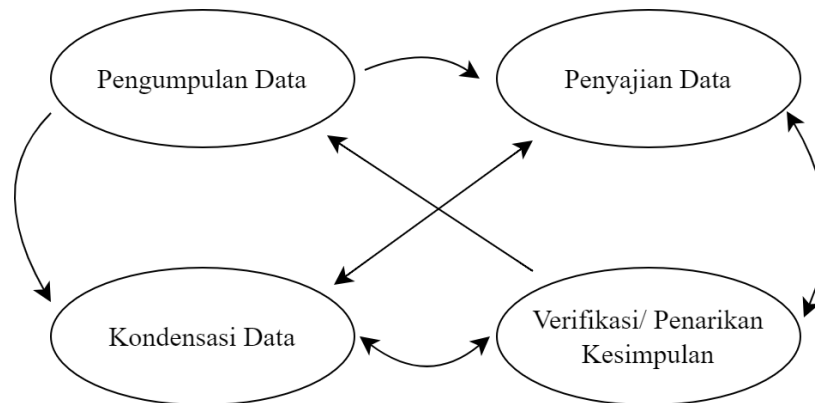
3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode simak. Metode simak berarti memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa baik secara tertulis maupun secara lisan (Mahsun, 2013, hlm. 92). Karena sumber data yang digunakan dalam bentuk tulisan, maka teknik yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak bebas libat berarti peneliti hanya mengamati penggunaan bahasa dan tidak terlibat dalam dialog antarinformannya, sedangkan teknik catat adalah mencatat data yang relevan dengan penelitian dari sumber data yang telah ditentukan (Mahsun, 2013, hlm. 9).

Data dikumpulkan dengan cara membaca dan menyimak penggunaan istilah pendidikan dalam webtoon *The Real Lesson*. Setelah itu, peneliti mencatat istilah-istilah yang muncul ke dalam tabel data untuk dianalisis pada penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini searah dengan penjelasan Miles, Huberman, & Saldana (2014), yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data atau analisis data, dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut adalah bagan tahapan analisis data yang digunakan.



Gambar 3.2 Tahapan Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Hal pertama yang dilakukan dalam analisis data adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber data. Pada penelitian ini, data berupa istilah pendidikan yang ditemukan dalam webtoon *The Real Lesson*. Data yang ditemukan dicatat dalam tabel untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

b. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses pemilihan atau pemfokusan data yang relevan sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Kondensasi data adalah bentuk analisis yang mengatur dan memilah data sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir yang dapat diverifikasi (Miles, dkk., 2014). Maka dari itu, setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan pemilahan dan pengkategorian data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu istilah pendidikan.

c. Penyajian Data

Setelah memilah data, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan teks. Berikut ini merupakan contoh analisis data istilah pendidikan yang telah ditemukan.

Tabel 3.1

Format Analisis Pembentukan Istilah Pendidikan Bahasa Korea

No. Data	Episode	Istilah	Arti	Jenis Istilah	Asal Bahasa	Pembentukan	Jenis Pembentukan	Jenis Makna
1	1	체벌금지법 (體罰禁止法) [che-beol-geum-ji-beob]	Undang-undang larangan hukuman fisik	LL	H	체벌 [che-beol] 'hukuman fisik' + 금지 [geum-ji] 'larangan' + 법 [beob] 'undang-undang'	M + DS	KS
2		초중등교육법 (初中等教育法) [cho-jung-deung-gyo-yuk-beob]	Undang-undang pendidikan dasar dan menengah	SMP	H	초 [cho] 'dasar' + 중등 [jung-deung] 'tingkat menengah' + 교육 [gyo-yuk] 'pendidikan' + 법 [beob] 'undang-undang'	M + DS	KS

Keterangan:**Jenis Istilah:**

LP : Lembaga Pendidikan
 PJ : Profesi dan Jabatan
 SA : Satuan Akademik
 IPMP : Ilmu Pengetahuan dan Mata Pelajaran
 P : Pengajaran
 SMP : Sistem dan Metode Pendidikan
 APBA : Alat Peraga dan Bahan Ajar
 FD : Fasilitas dan Departemen

PN : Penilaian
 KSS : Kehidupan dan Sistem Sekolah
 GPMG : Gelar dan Program Meraih Gelar
 LL : Lain-lain

Asal Bahasa:

H : Hanja
 BAK : Bahasa Asli Korea
 SBA : Serapan Bahasa Asing

Jenis Pembentukan:

KT : Kata Tunggal
 M : Majemuk
 DP : Derivasi Prefiks
 DS : Derivasi Sufiks
 A : Abreviasi
Makna:
 KS : Konseptual
 KN : Konotatif
 SO : Sosial

d. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Setelah menganalisis bentuk dan makna istilah, tahap terakhir adalah menyimpulkan data yang telah diperoleh dan menginterpretasikan hasil analisis sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil analisis data akan dijelaskan menggunakan teknik informal. Kesuma (dalam Hendariyunisha, 2020) menjelaskan analisis data secara informal merupakan penyajian hasil analisis data menggunakan kata-kata biasa. Maka dari itu, hasil analisis data akan dijelaskan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami dan dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan.

3.5 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas data. Suatu penelitian kualitatif dapat dikatakan valid jika apa yang dilaporkan sesuai dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2013, hlm. 268). Moleong (2012, hlm. 324) menyebutkan bahwa diperlukan teknik pemeriksaan data untuk menetapkan keabsahan data yang didasari empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain di luar data sebagai pembanding atau pengecekan data (Moleong, 2012, hlm. 330). Lebih lanjut, Denzin (dalam Moleong, 2012, hlm. 330) menyebutkan empat jenis triangulasi, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik, dan triangulasi dengan teori.

Teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan penyidik. Pada teknik ini, diperlukan peneliti atau pengamat lainnya untuk menguji derajat kepercayaan data (Moleong, 2012, hlm. 331). Maka dari itu, peneliti meminta pertimbangan kepada dosen ahli bidang linguistik bahasa Korea mengenai jenis, bentuk, serta makna istilah pendidikan yang telah dianalisis dan dikategorikan sesuai jenisnya.